

## **IV. TATA CARA PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilakukan di dua jalan di Kota Singkawang pada bulan Maret sampai Mei 2018. Proses penelitian ini meliputi pengumpulan dan analisis data sampel. Bahan yang digunakan adalah hasil survei berupa kondisi eksisting yang tampak. Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat tulis, kamera, dan alat bantu gambar.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dengan menggunakan metode survei dengan beberapa parameter kuantitatif. Hal tersebut ditujukan untuk memberikan deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai aspek-aspek fungsional dan estetika tata hijau lanskap Jalan di Kota Singkawang. Proses evaluasi dalam studi ini dijabarkan dalam tiga tahap yaitu pengumpulan data, evaluasi dan perumusan rekomendasi. Pengumpulan data meliputi data-data primer dan sekunder, yang dianalisis sesuai alat analisis yang digunakan. Hasilnya akan memberikan suatu bentuk rekomendasi mengenai jenis, bentuk dan struktur tata hijau lanskap jalan yang sesuai dengan karakteristik tapak. Adapun tahapan penilaian atau proses penilaian sebelum melakukan penilaian fungsional dan estetika jalur hijau jalan di Kota Singkawang ialah: (1) Inventarisasi tiap segmen

lokasi, data yang diinventarisasi meliputi jenis tanaman, jarak tanam, dan tinggi tanaman serta kondisi eksisting jalur hijau jalan. (2) Melakukan penyebaran kuisisioner kepada pengguna jalan.

Penyebaran kuisisioner dan wawancara dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Dalam buku Sugiyono (2009), Roscoe *cit.* Puspitasari (2017) memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian diantaranya adalah:

1. Ukuran sampel penelitian yang layak adalah 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam beberapa kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

### **C. Metode Pemilihan Lokasi**

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan cara *purposive*, yaitu pengambilan sampel lokasi yang sengaja dipilih berdasarkan pada tingkat kepadatan lalu lintas di lokasi. Lokasi yang dipilih untuk penelitian terdiri atas 2 jalan, yaitu Jalan Sudirman yang terletak di Kecamatan Singkawang Tengah yang mempunyai kepadatan yang lebih tinggi dibanding Jalan Diponegoro. Volume lalu lintas yang melewati Jalan Sudirman yaitu 7.320 smp/hari, jalan lainnya yang dipilih adalah Jalan Diponegoro yang merupakan jalan kota yang terletak di tengah Kota Singkawang. Jalan Diponegoro menghubungkan beberapa daerah di wilayah

Selatan Singkawang menuju pusat Kota Singkawang. Kepadatan lalu lintas di Jl. Diponegoro yaitu 5.136 smp/hari.

Satuan mobil penumpang (SMP) adalah satuan kendaraan di dalam arus lalu lintas yang disetarakan dengan kendaraan ringan/mobil penumpang. Satuan Mobil Penumpang menggunakan ekivalensi mobil penumpang (EMP) atau faktor pengali berbagai jenis kendaraan, misalnya mobil, bus dan sepeda motor untuk menjadi satuannya, yaitu SMP. Besaran SMP dipengaruhi oleh tipe atau jenis kendaraan, dimensi kendaraan, dan kemampuan olah gerak. Satuan Mobil Penumpang digunakan untuk menentukan volume kepadatan lalu lintas pada sebuah jalan (Anwar, 2000).

#### **D. Metode Pemilihan Sampel**

Metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu *sampling purposive* (*purposive* atau *judgemental sampling*) yaitu pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus. Peneliti membuat kriteria tertentu yang akan dijadikan sebagai responden. Responden merupakan laki-laki atau perempuan warga Kota Singkawang dengan latar belakang pendidikan minimal SMA. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara memberikan sejumlah daftar pertanyaan (Lampiran 1) kepada responden yang merupakan pengguna jalan (baik pejalan kaki maupun pengendara) dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Yamane (Eko Prabowo, 2012 *cit.* Puspitasari, 2017).

$$\text{Rumus Yamane: } n = \frac{N}{1 + Nd^2} \times 10\%$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Batas toleransi kesalahan (5%)

Jumlah sampel yang diambil pada Jl. Sudirman yaitu sebanyak 38 sampel (Lampiran 2), sedangkan jumlah sampel yang diambil pada Jl. Diponegoro yaitu sebanyak 37 sampel (Lampiran 2).

### **E. Metode Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa yang sedang terjadi. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki (Nazir, 1999 *cit.* Widyatama, 2011). Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran, penjelasan dan uraian hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain berdasarkan fakta, data dan informasi kemudian dibuat dalam bentuk tabel atau gambar.

### **F. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder (Lampiran 3). Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung dan hasil penyebaran kuesioner di lapangan. Data sekunder merupakan dokumen atau data yang diperoleh dari laporan studi instansi pemerintah terkait Kota Singkawang (Dinas Ciptaru, Bappeda dan Dinas Kependudukan), serta dokumen lain seperti dari buku, jurnal, atau data dari internet, yang menjelaskan tentang teori atau hasil penelitian yang terkait dengan ruang terbuka hijau yakni pengelolaan jalur hijau jalan.

### **G. Luaran Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan Pemerintah Kota Singkawang dalam merancang jalur hijau jalan. Bentuk luaran (produk) penelitian ini yaitu berupa naskah akademik (skripsi) dan poster berukuran 60 x 90 cm.

